

Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Produksi Tape Ketan Putih

¹⁾Susanti Dwi Ilhami, ²⁾Findi Citra Kusumasari

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang, Indonesia

²⁾Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Email: ¹⁾susantidwiilhami@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pemberdayaan Wanita Tani Tape Ketan Putih Inovasi	Jumlah panen padi ketan yang ada di petani Dusun Godong mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun peningkatan ini tidak diimbangi dengan jumlah konsumsi ketan putih yang cenderung stabil. Hal ini menyebabkan adanya penumpukan jumlah padi ketan di petani. Dibutuhkan suatu inovasi yang baru produk olahan ketan putih untuk menarik minat pembeli. Pada wanita tani Dusun Godong belum memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pembuatan tape ketan putih yang berkualitas hingga proses pemasaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kegiatan pemberdayaan wanita tani Dusun Godong terkait produksi ketan putih dan pemasaran tape ketan putih. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para wanita tani terkait dengan pembuatan tape ketan putih hingga proses pemasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni training of trainer (TOT) dan juga pendampingan. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan tape ketan putih pada para wanita tani Dusun Godong telah mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan para wanita tani dalam membuat tape ketan sampai dengan proses pemasaran. Peserta telah mampu menghasilkan tape ketan putih yang berkualitas dan telah memiliki label kemasan dan packaging yang menarik. Selain itu, peserta sudah bisa melakukan promosi melalui media promosi seperti whatsapp, Instagram, dan facebook.
Keywords: Empowerment Women Farmer White Sticky Tape Innovation	ABSTRACT <i>The amount of glutinous rice harvest in the farmers of Dusun Godong has increased every year. However, this increase was not offset by the amount of consumption of white sticky rice which tends to be stable. This causes a buildup of glutinous rice in farmers. A new innovation is needed for processed white sticky rice products to attract buyers. The women farmers of Dusun Godong do not have the knowledge and skills related to making quality white sticky rice tape to the marketing process. Therefore, an activity to empower women farmers in Godong Hamlet is needed regarding the production of white sticky rice and marketing of white sticky rice tape. The purpose of implementing this court activity is to improve the skills and knowledge of women farmers related to the manufacture of white sticky rice tape to the marketing process. The method used in this activity is training of trainers (TOT) and also mentoring. With the existence of training activities and assistance in making white sticky rice tape for the women farmers of Dusun Godong, it has been able to improve the abilities and skills of the women farmers in making sticky rice tape up to the marketing process. Participants have been able to produce quality white sticky tape and have attractive packaging and packaging labels. In addition, participants can already carry out promotions through promotional media such as WhatsApp, Instagram and Facebook.</i> This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Dusun Godong merupakan salah satu dusun yang ada di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Kondisi wilayah Dusun Godong merupakan dataran rendah sehingga sangat produktif untuk dijadikan sebagai lahan persawahan dan merupakan jenis tanah dengan tipe regosol. Dusun Godong merupakan wilayah dusun yang terkecil dari Desa Genukwatu. Terdiri dari 5 RT dan 2 RW. Dusun Godong berbatasan langsung dengan

Desa Kauman. Tanah yang ada pada dusun dimanfaatkan dengan baik sebagai lahan pertanian untuk bercocok tanam jagung, aneka sayuran, maupun padi. Salah satu yang menjadi andalan petani yakni padi. Hal ini dikarenakan tidak membutuhkan biaya yang besar dan lebih mudah perawatannya serta harga jual yang relatif stabil.

Salah satu jenis padi yang dipilih oleh mayoritas petani Dusun Godong adalah ketan putih. Para petani memilih menanam padi ketan putih dibandingkan dengan ketan hitam karena lebih mudah dalam proses penyemaian dan ketahanan terhadap hama. Selain itu harga jual padi ketan putih yang relatif stabil dari hari ke hari mendorong masyarakat banyak yang menanam padi ketan putih.

Padi ketan putih atau dengan nama latin *Oryza sativa glutinosa* adalah varietas padi yang termasuk dalam *Famili Graminae*. Kandungan beras ketan putih antara lain vitamin, mineral, dan juga air. Selain itu, beras ketan juga mengandung amilosa yang sedikit hanya 1-2% atau <9% (Suriani, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa beras ketan putih memiliki kandungan yang baik untuk tubuh dan kesehatan.

Olahan beras ketan menjadi tape menjadi salah satu alternatif inovasi yang bisa digunakan untuk meningkatkan nilai jual ketan putih (Nihayah *et al.*, 2022). Selain itu olahan ketan yang cenderung tradisional seperti ketan bubuk, wajik, tetel, kochi, dan bubur. Olahan tradisional ketan sangat rentan mengalami kebusukan, berbeda dengan olahan tape yang memiliki ketahanan lebih panjang baik pada suhu ruang maupun dalam kulkas. Selain itu olahan ketan bisa dijadikan tepung dan kemudian diolah kembali menjadi dodol seperti yang dilakukan oleh masyarakat desa Lokke (Kusdianto & Haedar, 2022) dan Desa Pasang (Baco *et al.*, 2021).

Proses pembuatan tape terjadi proses fermentasi diakibatkan adanya perombakan karbohidrat (glukosa dan fruktosa) menjadi kabondioksida dan alkohol. Mikroba yang ada pada proses fermentasi pangan yakni khamir, kapang, dan bakteri (Kusuma *et al.*, 2020). Proses pembuatan tape ketan putih harus dilakukan dengan baik dan benar agar tape ketan yang dihasilkan memiliki warna, tekstur, rasa, dan aroma yang khas yang dihasilkan dari proses fermentasi yang dilakukan. Tidak hanya itu proses pemilihan bahan baku dan ragi juga perlu mendapatkan perhatian (Kanino, 2019).

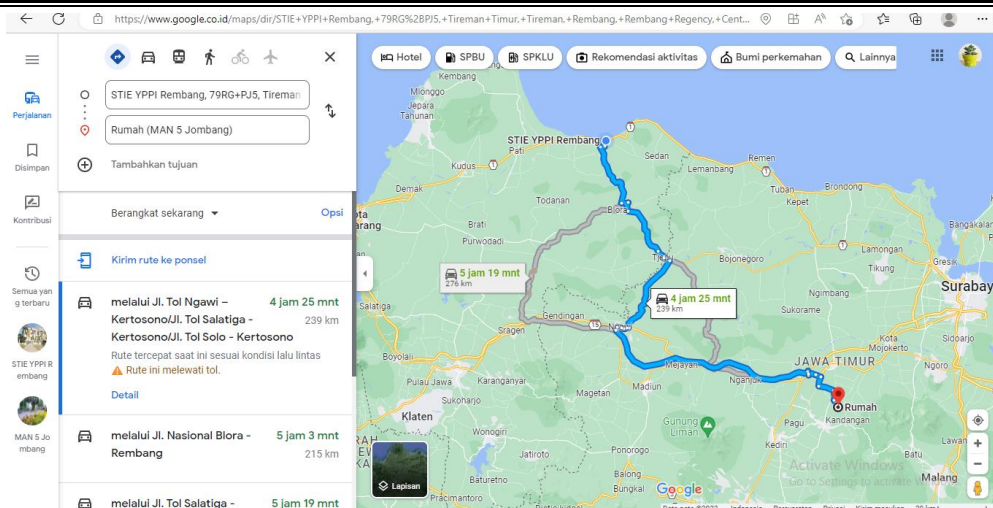
Tape ketan putih memiliki keunggulan dibandingkan dengan jenis olahan beras yang lain karena mampu meningkatkan vitamin B1 yang ada dalam tubuh manusia hingga tiga kali lipat (Nirmalasari & Liani., 2018). Kandungan vitamin B1 diperlukan untuk menjaga sistem pencernaan, otot, dan juga sel tubuh. Manfaat ini diperoleh karena pada tape ketan mengandung bakteri baik yang aman sehingga dapat menjadi sumber probiotik bagi tubuh. Dari sekian banyak manfaat yang didapatkan ketika mengkonsumsi tape ketan putih, sistem pencernaan merupakan manfaat utama dari hasil fermentasi ketan putih.

Pemasaran produk tape ketan putih juga perlu dipertimbangkan. Tingkat penjualan tape ketan putih akan dipengaruhi oleh pemasaran yang dilakukan (Kadi *et al.*, 2021). Suatu usaha harus menentukan strategi pemasaran yang dipilih dalam memasarkan produknya diantaranya kemasan, promosi, tempat, maupun harga (Ilhami, S., & Setiadi., 2022).

II. MASALAH

Jumlah panen padi ketan yang ada di petani Dusun Godong mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun peningkatan ini tidak diimbangi dengan jumlah konsumsi ketan putih yang cenderung stabil. Hal ini menyebabkan adanya penumpukan jumlah padi ketan di petani. Dibutuhkan suatu inovasi yang baru produk olahan ketan putih untuk menarik minat pembeli sehingga bisa meningkatkan jumlah konsumsi ketan putih agar mampu mengungsi stok yang ada pada petani.

Pada wanita tani Dusun Godong belum memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pembuatan tape ketan putih yang berkualitas hingga proses pemasaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kegiatan pemberdayaan wanita tani Dusun Godong terkait produksi ketan putih dan pemasaran tape ketan putih.



Gambar 1. Denah Lokasi Mitra Program

Jarak Universitas YPPI Rembang ke kampung Dusun Godong yaitu 239 KM yang bisa ditempuh selama 4 jam 25 menit.



Gambar 2. Kondisi Mitra

III. METODE

Peserta kegiatan ini merupakan para wanita tani yang ada di Dusun Godong Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur sebanyak 12 wanita tani. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 sesi yang terdiri dari pelatihan pengetahuan pembuatan tape ketan putih dan proses pemasaran dan selanjutnya proses pendampingan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para wanita tani terkait dengan pembuatan tape ketan putih hingga proses pemasaran guna meningkatkan penghasilan para peserta sebagai ide bisnis dan menambah nilai jual olahan ketan putih. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari:

1. Tahap Awal

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan perwakilan wanita tani Dusun Godong
- b. Melakukan observasi pada para petani Dusun Godong
- c. Melakukan kerjasama dengan Gapoktan Kecamatan Ngoro
- d. Merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk wanita tani Dusun Godong Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan pelatihan tentang “Proses Pembuatan Tape Ketan Putih dan Pemasarannya”. Peserta pada kegiatan pelatihan ini yakni 12 wanita tani yang berasal dari Dusun Godong. Materi yang disampaikan Proses Pembuatan tape ketan dilakukan oleh Ibu Siti Inayah selaku pemilik UMKM Tape Ketan di Jombang dan Ibu Findi Citra Kusuma Sari, SP.d., M.Si, sedangkan untuk materi terkait dengan pemasaran produk dipaparkan oleh Ibu Susanti Dwi Ilhami, SE., MM. Metode yang dilakukan saat pelatihan yakni dengan menggunakan *training of trainer* (TOT) dengan metode ceramah (menyampaikan isi materi pemaparan), peragaan, dan tanya jawab antara peserta dengan pemateri.

Setelah dilaksanakan pelatihan kepada para peserta pengabdian, selanjutnya peserta diberikan pendampingan pembuatan tape ketan putih dan proses pemasarannya yang mencakup *packaging*, label, dan promosi media sosial.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara yang pertama dengan memberikan kuesioner kepada para peserta pelatihan yakni para wanita tani. Pemberian kuesioner dilakukan untuk menguji tingkat pemahaman pengetahuan peserta terkait dengan materi yang diberikan. Pada saat proses pelaksanaan evaluasi melalui kuesioner, peserta didampingi oleh narasumber sebagai pembantu menerjemahkan bahasa dan membaca kalimat karena terdapat beberapa peserta yang tuna aksara sehingga membutuhkan bantuan. Kedua melalui observasi yang dilakukan oleh para narasumber. Para narasumber akan melakukan pengecekan atas kualitas dari hasil produk tape ketan baik dari tekstur, rasa, maupun aroma.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

1. Tahapan awal/persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tahapan awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni:

- Mengadakan perjanjian kerjasama dengan Gapoktan Kecamatan Ngoro terkait dengan potensi petani yang ada di Dusun Godong
- Membuat surat permohonan peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke Gapoktan Kecamatan Ngoro dengan syarat peserta yakni: a) peserta merupakan wanita tani yang berasal dari Dusun Godong, b) memiliki niat untuk berwirausaha.
- Membuat surat tugas untuk para narasumber mulai dari pelaksanaan kegiatan pelatihan sampai dengan pendampingan.
- Membuat materi pelatihan
- Mempersiapkan peralatan, perlengkapan dan sarana prasarana untuk menjamin kelancaran acara pengabdian kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022. Pada kegiatan pelatihan para narasumber memaparkan materi terkait dengan 1) Proses pembuatan tape ketan putih yang diberikan oleh dua pemateri yakni Findi Citra Kusumasari, S.Pd., M.Si dan Ibu Siti Inayah 2) Pemasaran tape ketan putih disampaikan oleh Susanti Dwi Ilhami, SE., MM seperti *packaging*, label, dan promosi media sosial melalui Instagram dan fecebook. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di rumah salah satu wanita tani yang menjadi peserta pelatihan. Materi terkait proses pembuatan diantaranya mencakup bahan baku dan alat yang digunakan, proses pembuatan tape, dan kandungan serta manfaat yang terkandung dalam tape ketan. Berikut bahan baku yang dibutuhkan dalam proses pembuatan 2 kg tape ketan antara lain:

- Ketan putih yang berkualitas 2 kg
- Ragi tape 17gram
- Pewarna makanan secukupnya
- Daun jambu air 10 lembar
- Daun pisang 1 lembar

Sedangkan untuk peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan tape ketan antara lain:

- Baskom besar
- Dandang

- c. Tampah
- d. Centong
- e. Penumbuk ragi
- f. Penutup baskom

Setelah kegiatan pelatihan berlangsung selanjutnya yakni kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan diikuti oleh seluruh peserta kegiatan pelatihan. Pada kegiatan pendampingan dilaksanakan dari mulai tanggal 23-25 Oktober 2022. Proses pendampingan dilakukan secara detail terkait proses pembuatan tape ketan. Proses fermentasi yang berlangsung selama 2 hari 2 malam menyebabkan kegiatan pendampingan ini tidak dapat selesai dalam waktu sehari. Selanjutnya setelah selesai membuat tape, peserta didampingi terkait pemasaran tape ketan. Peserta melakukan pengemasan tape, pelabelan stiker pada kemasan, dan mempromosikan tape ketan melalui *Instagram*, *whatsapp*, dan *facebook*.



Gambar 1. Proses Pemberian Air Tahap 2 Untuk Proses Pengukusan



Gambar 2. Proses Pengukusan Beras Ketan Putih



Gambar 3. Proses Pendinginan Ketan Putih



Gambar 4. Packing tape ketan pada kesaman cup dan box

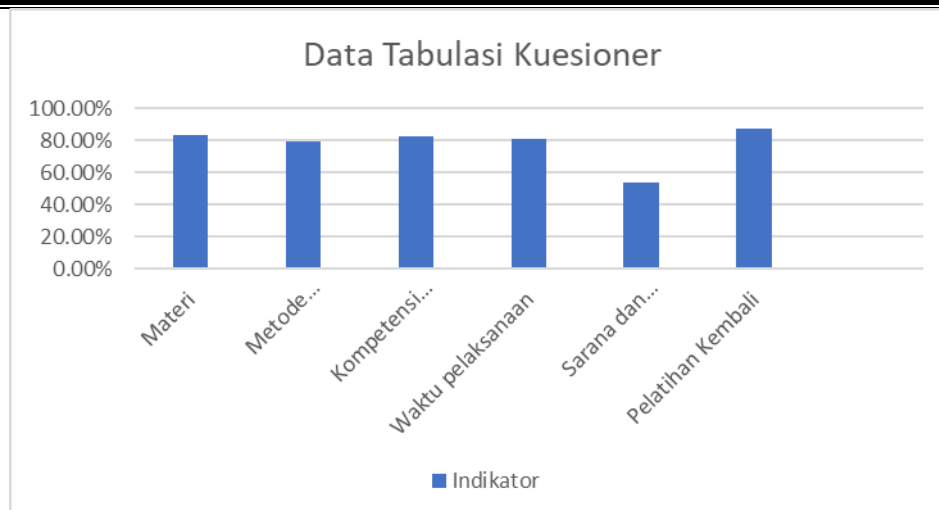


Gambar 5. Pemasangan Label Stiker Kemasan

3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta. Kuesioner tersebut berisi tentang materi, metode penyampaian, kompetensi narasumber, waktu pelatihan dan sarana prasarana pelatihan. Hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peserta menunjukkan sebagai berikut:

- Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat menarik dan sangat dibutuhkan oleh para wanita tani, dengan prosentase 83,4%.
- Penyampaian yang dilakukan oleh ketiga narasumber sudah jelas dan lugas sehingga memudahkan peserta memahami materi yang disampaikan, dengan prosentase 79,6%.
- Para narasumber yang memberikan materi pada acara pengabdian kepada masyarakat berkompeten dalam bidangnya sehingga materi yang dijelaskan bisa tersampaikan dengan baik, dengan prosentase 82,7%.
- Waktu pelaksanaan pelatihan sesuai dengan harapan peserta yakni siang hari setelah peserta bekerja di sawah, dengan prosentasi 81,3%
- Sarana dan prasarana pelatihan masih kurang karena tidak ada LCD dan proyektor sehingga peserta hanya diberikan handout materi, dengan prosentase 53,6%.
- Peserta menghendaki adanya acara pelatihan kembali, dengan prosentase 87,2%



Gambar 6. Grafik Presentase Hasil Kuesioner

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi ada pada indikator pelatihan kembali. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan menginginkan diadakan pelatihan kembali yang dibuktikan dengan presentase 87, 2%. Pelatihan yang bersifat meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta untuk bersikap inovatif sangat dibutuhkan. Selanjutnya yakni materi menduduki peringkat kedua untuk presentase tertinggi dengan presentase 83,4%. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta telah menguasai materi dengan baik, baik untuk materi produksi maupun pemasaran tape ketan putih. Sedangkan yang terendah yakni presentase sarana dan prasarana yakni sebesar 53, 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pelatihan masih kurang seperti tidak ada proyektor dan LCD serta mikrofon. Selain itu, tempat yang terbatas juga membuat peserta kurang merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kedua, evaluasi dilakukan oleh narasumber. Setelah kegiatan pendampingan selama 3 hari berlangsung, para narasumber memberikan penilaian akhir terhadap produk tape ketan yang dihasilkan sampai dengan proses pengemasan dan promosi. Para narasumber menilai bahwa hasil dari tape yang berhasil dibuat oleh para wanita tani Dusun Godong telah memiliki kualitas yang sangat baik, baik dari segi tekstur yang tidak keras, aroma yang dihasilkan sudah memiliki aroma khas tape ketan, kadar air yang dihasilkan dari proses fermentasi sudah pas, dan rasa manis yang dihasilkan sangat baik karena tidak ada rasa kecut sama sekali. Selain itu, para peserta sudah bisa melakukan promosi melalui media promosi seperti *whatsap*, *Instagram*, dan *facebook* yang dibuktikan dengan adanya akun media social seperti *whatsapp*, *Instagram*, dan *facebook* yang dimiliki oleh peserta. *Packaging* dari tape ketan sudah menarik dan berlabel.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan dua tahapan yakni pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan yang dilakukan dengan metode *training of trainer*. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan tape ketan putih pada para wanita tani Dusun Godong telah mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan para wanita tani dalam membuat tape ketan sampai dengan proses pemasaran sehingga bisa menjadi ide bisnis yang dapat menambah penghasilan para wanita tani Dusun Godong. Para wanita tani telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat tape ketan putih yang berkualitas. Selain itu para wanita tani juga bisa membuat kemasan dan label yang menarik untuk produk tape ketan hingga cara mempromosikan produk melalui media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat demi kelancaran acara, antara lain:

1. Gapoktan Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang telah memberikan izin penyelenggaraan acara pengabdian kepada masyarakat

2. Wanita tani Dusun Godong Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro yang telah bersedia menjadi mitra dan peserta pada acara pengabdian kepada masyarakat.
3. Universitas YPPI Rembang yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi
4. Politeknik Negeri Jember yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baco N., Syari, W., Widiawati, W., Elihami., & Ismail. (2021).Peningkatan Produktivitas Dodol di masa Pandemi Covid-19 di Desa Pasang Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 66-71
- Dede, E. G., Nocianitri, K. A., & Darmayanti, L. P. T. (2018). Pengaruh Waktu Penambahan Lactobacillus Rhamnosus SKG 34 Terhadap Karakteristik Tape Ketan Probiotik Selama Penyimpanan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian*, 3(1), 269–276.
- Ilhami, S. D., & Setiadi, T. (2022). Penguatan Produk "Dapur Riswi" Guna Meningkatkan Penjualan Melalui Peningkatan Strategi Pemasaran. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks Soliditas*, 5(2), 202–210.
- Kadi D., C., Fauzi, R. U. A., Roziq, K. A., Pamungkas, A., & Rossanto, S. A. R. (2021). Inovasi Strategi Pemasaran Sentra Industri Brem Madiun Dalam Menghadapi Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19 . *BAKTI BANUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 22–30.
- Kanino, D. (2019). Pengaruh Konsentrasi Ragi Pada Pembuatan Tape Ketan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Agrokompleks*, 2(1), 64–71.
- Kusdianto, I. & Haedar. (2022). Pengolahan Tepung Beras Ketan Menjadi Dodol Menambahkan Pendapatan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tokke Kecamatan Malangke Luwu Utara. *RESONA*, 6(1), 11-17.
- Kusuma, G. P. A., Nociantiri, K. A., & Pratiwi, I. D. K. (2020). Pengaruh Lama Fermentasi Terhadap Karakteristik Fermented Rice Drink Sebagai Minuman Probiotik Dengan Isolat Lactobacillus sp. F213. *Jurnal Itepa*, 9(2), 182–193.
- Nihayah, H., Fathoni, M. I., Taufiq, M., & Saidah, S. (2022). Pemulihan Ekonomi Melalui Inovasi Tape Ketan dan Pemasarannya Pada Masyarakat Molyorejo di Era New Normal. *Jurnal Nuansa Akademik*, 7(1), 115–126.
- Nirmalasari, R. & Liani, I. E. (2018). Pengaruh Dosis Pemberian Ragi Terhadap Hasil Fermentasi Tape Singkong Manihot Utilissima. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*. 9(18), 8–18.
- Suriani, S. (2015). Analisis Proksimat Pada Beras Ketan Varietas Putih (Oryza Sativa Glutinosa). *Al-Kimia*, 3(1), 92–102.